

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* pada siswa di kelas VII MTs Al-furqon Kubu Raya dalam permainan sepak bola melalui penerapan gaya mengajar resiprokal dapat disimpulkan sebagai berikut : Perencanaan pembelajaran gaya mengajar resiprokal untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* dalam permainan sepak bola pada siswa di kelas VII MTs Al- furqon Kubu Raya.

1. Keterampilan *dribbling* dalam permainan sepak bola sebelum menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VII MTs Al-furqon Kubu Raya masih belum dikatakan terampil, hal ini karena masih banyaknya siswa yang belum dapat melakukan *dribbling* sepak bola dengan baik dan benar, dan nilai masih dibawah KKM 70. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal terdapat peningkatan yang signifikan sehingga target ketuntasan kelas dapat terpenuhi.
2. Terjadi peningkatan pada setiap siklusnya sehingga pembelajaran siswa pada mata pelajaran penjasokesrek meningkat pula. Terdapat peningkatan kemampuan *dribbling* sepak bola yang signifikan pada siswa di kelas VII MTS Al-furqon Kubu Raya setelah di terapkannya gaya mengajar resiprokal oleh guru. Dari hasil tes pada siklus I menunjukkan hasil belajar *dribbling* sepak bola yang dilakukan oleh siswa meningkat dari 45,00% pada kondisi awal menjadi 70,00% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 95,00% pada akhir siklus II. Indikator target capaian pada siklus II adalah 75% dari hasil belajar siswa yang ditunjukkan, persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 95,00% artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.

B. Saran

1. Bagi guru penjas
 - a. Dalam proses pembelajaran guru seharusnya memperhatikan kondisi dan respon siswa dan menggunakan metode mengajar yang ber variasi dengan demikian akan meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.
 - b. Hendaknya pembelajaran dengan menerapkan gaya mengajar resiprokal dapat dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran *dribbling* sepak bola di sekolah
 - c. Bagi guru yang belum menerapkan model pembelajaran dengan penerapan gaya mengajar resiprokal hendaknya mencoba teknik tersebut dalam pembelajaran penjas sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya
2. Bagi siswa di kelas VII
 - a. Siswa harus siap untuk mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran apapun yang di berikan guru dan selalu bersedia dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti arahan yang diberikan guru
 - b. Siswa perlu lebih meningkatkan berbagai aktifitas dan mengembangkan berbagai metode belajar sekaligus sebagai sarana memperluas pengetahuan dan wawasannya. Belajar secara mandiri, mengerjakan tugas-tugas dari guru untuk berlatih mempraktekkan teknik dan gerakan yang ada dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas SMP/MTS*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Arikunto, S. (2006). *Gaya mengajar Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin. (2009). *Pengertian Hasil Belajar Siswa dan Definisinya Menurut Para Ahli*. Retrieved from Zona Refrensi: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>
- A. Luxbacher Joseph (2016). *Sepak Bola*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Darmadi Hamid (2014). *Gaya mengajar Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dwitagama, W. K. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: Indeks.
- Fikroturrofiah. (2015, Februari 8). *Pengertian Strategi Reciprocal Teaching*. Retrieved from Eureka Pendidikan: <https://www.eurekapedidikan.com/2015/02/strategi-pembelajaran-reciprocal.html>
- Kartiko, D. C. (2017). Penerapan Gaya mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 69.
- Kristiyanto Agus dan Priya budi Santoso (2011). *Penelitian Pengajaran " Prinsip Dasar Gaya mengajarlogi PTK.Dalam Penjas dan Kepelatihan Olahraga"*.